

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Ekstrak etanol rimpang jahe memiliki aktivitas antibakteri yang dipengaruhi oleh tingkat konsentrasi ekstrak etanol jahe yang diberikan. Diameter zona hambat rata-rata terbesar didapatkan pada konsentrasi 40% yaitu dengan diameter 12,47 mm terhadap bakteri *S.aureus* yang termasuk kedalam kategori kuat, 8,23 mm terhadap pertumbuhan *B.subtilis* yang termasuk kedalam kategori sedang dan 11,27 mm terhadap pertumbuhan *P.aeruginosa* yang termasuk kedalam kategori kuat.
2. Diameter zona hambat rata-rata terendah pada konsentrasi 10%, artinya konsentrasi hambat minimum ekstrak etanol rimpang jahe ada pada 10% yaitu dengan diameter zona hambat 6,67 mm terhadap bakteri *S.aureus*, 5,67 mm terhadap pertumbuhan *B.subtilis* dan 2,67 mm terhadap pertumbuhan *P.aeruginosa*. Ekstrak etanol rimpang jahe lebih efektif menghambat pertumbuhan bakteri gram positif dibandingkan bakteri gram negatif.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai aktivitas antibakteri dari ekstrak etanol rimpang jahe dengan menggunakan konsentrasi yang lebih rendah serta aktivitas antibakterinya jika di buat suatu sediaan, kemudian disarankan untuk menggunakan metode ekstraksi cara dingin agar senyawa yang terkandung pada rimpang jahe tidak rusak.